

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ek post facto* dan survei. Menurut Nawawi (2003: 61), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010: 7) penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

B. Populasi dan Variabel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Terbanggi Besar yang berjumlah 74 guru.

Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka penelitian ini termasuk penelitian populasi, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan

pendapat Arikunto (2002: 112), bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua subjek dijadikan sampel.

2. Variabel penelitian

Sugiono (2010:60), memberi definisi variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen atau variabel bebas

yaitu pengaruh persepsi guru tentang Sertifikasi Guru (X_1), dan Kompensasi Guru (X_2).

2. Variabel dependen atau variabel terikat

yaitu Motivasi Guru Mengajar (Y)

3. Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam variabel penelitian diperlukan kesesuaian antara alat ukur dengan apa yang diukur serta diperlukan kecermatan dan kestabilan alat ukur, sehingga benar-benar reliabel dan valid. Untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data persepsi guru tentang Sertifikasi guru dan Kompensasi guru. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang yang ditunjukkan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden (Koentjaraningrat, 1993:173).

Sehubungan data dalam instrumen penelitian ini masih berbentuk ordinal, maka digunakan *Method Of Successive Interval* (MSI) yaitu suatu metode yang digunakan

untuk menaikkan atau mengubah tingkat pengukuran dari data ordinal menjadi data interval, dengan langkah-langkah :

Langkah 1 Mencari skor terbesar dan terkecil

Langkah 2 Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

Langkah 3 Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

Langkah 4 Mencari nilai panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK}$$

Langkah 5 Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 5. Tabel Penolong Tabulasi

No.	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (xi)	x_i^2	$f \cdot x_i$	$f \cdot x_i^2$

Sumber: Ridwan(2004:187)

Langkah 6 Mencari rata-rata dengan rumus $X_n = \sum f_{xi}$

Langkah 7 Mencari simpangan baku (Standar Deviasi) dengan rumus

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot f_{xi} - (\sum f_{xi})^2}{n(n-1)}}$$

Langkah 8 Mengubah data Ordinal menjadi data interval dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i + \bar{x})}{s}$$

(Ridwan, 2004:187-189).

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Tabel 4: Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Sertifikasi Guru	Sertifikasi guru adalah program yang berisi tentang proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru (Farida Sarimaya)	1. Pengertian sertifikasi guru 2. Kompetensi guru 3. Kualifikasi guru	1. Tingkat pengertian sertifikasi guru 2. Tingkat Pengetahuan tentang kompetensi guru 3. Tingkat pengetahuan tentang kualifikasi guru	Ordinal

	2008:25)	4. Sertifikasi guru sebagai profesi 5. Anggaran peningkatan kualifikasi akademik	4. Tingkat pengetahuan tentang sertifikasi guru sebagai profesi 5. Tingkat pengertian anggaran peningkatan kualifikasi akademik	
Kompensasi	Kompensasi adalah imbalan berupa uang atau bukan uang (natura), yang diberikan kepada karyawan dalam perusahaan atau organisasi (Depdik bud, 2007:584)	1. Pengertian kompensasi 2. Tunjangan profesi 3. Tunjangan fungsional 4. Tunjangan khusus 5. Maslahat tambahan	1. Tingkat pengertian kompensasi 2. Tingkat kepuasan tunjangan profesi 3. Tingkat kepuasan tunjangan fungsional 4. Tingkat kepuasan tunjangan khusus 5. Tingkat kepuasan maslahat tambahan	Ordinal
Motivasi Mengajar	Motivasi mengajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri seseorang baik karena faktor dari dalam maupun dari luar dirinya untuk menciptakan suasana atau kondisi yang kondusif bagi proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Berlin, 2008:33)	1. Motivasi internal 2. Motivasi eksternal	- Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas. - Melaksanakan tugas dengan target yang jelas. - Memiliki tujuan yang jelas dan menantang. - Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya. - Memiliki perasaan senang dalam bekerja. - Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain. - Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya. - Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya. - Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya. - Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif - Bekerja dengan harapan memperoleh perhatian dari teman dan atasan.	Ordinal

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi dapat dilakukan untuk mengetahui gejala-gejala atau fenomena yang terdapat pada subjek penelitian mengenai objek yang akan diteliti

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil dan lain-lain (Nawawi, 1987 : 133). Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder atau data yang sudah tersedia tentang keadaan guru dan keadaan umum sekolah.

3. Teknik Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2004:135). Angket atau kuesioner dibuat untuk memperoleh data tentang pengaruh Persepsi Guru Tentang Sertifikasi Guru dan Kompensasi Guru terhadap Motivasi Guru Mengajar.

E. Uji Persyaratan Instrumen

Instumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Metode uji kevalidan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n - 2)

Kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaiknya,

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid (Ridwan, 2004:110).

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

(Ridwan, 2004:100)

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjuk kepada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya (Arikunto,2002:154). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner maka digunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum s_t}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Nilai realibilitas

$\sum s_t$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

(Ridwan,2004:125)

Kaidah keputusan: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliable dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

(Ridwan,2004:128)

F. Uji Keberartian dan Kelinieran

1. Uji Keberartian

Uji keberartian dan kelinieran dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak serta koefisien arahnya berarti atau tidak. Uji keberartian regresi linier multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Dimana:

S^2_{reg} = Varian regresi

S^2_{sis} = Varian sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria uji, apabila

$F_h > F_t$ maka H_0 ditolak yang menyatakan arah regresi berarti. Sebaliknya apabila

$F_h < F_t$ maka H_0 diterima yang menyatakan koefisien arah regresi berarti. Untuk

mencari F_{hitung} digunakan tabel ANAVA seperti berikut:

Tabel 6. Tabel Analisis Varians

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F_{hitung}
Koefisien	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi $\left(\frac{b}{a}\right)$	1	JK $\left(\frac{b}{a}\right)$	$S^2_{reg} = JK \left(\frac{b}{a}\right)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	n-2	JK (s)	$S^2_{res} = \frac{JK(s)}{n-2}$	

Sumber: Ridwan (2004:186)

Dimana:

$$JK(a) = \left(\frac{\sum Y^2}{n} \right)$$

$$JK \frac{b}{a} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK(T) = JK(T) - JK(a) - JK \frac{b}{a}$$

S^2_{reg} = Varian regresi

S^2_{sis} = Varian sisa

N = Banyakny responden
(Ridwan, 2004:186)

2. Uji Kelinieran

Uji Kelinieran regresi linier multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Dimana:

S^2TC = Varian tuna cocok

S^2G = Varian Galat

Dengan dk (k-2) dengan dk penyebut (n-k) dengan $\alpha = 0,05$ tertentu. Kriteria uji,

apabila $F_h < F_t$ maka H_0 ditolak yang menyatakan linier dan sebaliknya jika $F_h > F_t$

maka H_0 diterima yang menyatakan tidak linier. Untuk mencari F hitung digunakan

tabel ANAVA sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Analisis Varians

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F_{hitung}
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2TC = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$
Galat	n-k	JK(G) = JK(T)-JK(a)- JK $\frac{b}{a}$	$S^2_{res} = \frac{JK(G)}{n-2}$	

Sumber: Ridwan (2004:187)

Dimana:

$$K(a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK \frac{b}{a} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK (s) = JK (T) - JK (a) - JK \frac{b}{a}$$

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (G) = \sum_i \left[\sum_j Y^2 - \left(\frac{\sum_j Y}{n_i} \right)^2 \right]$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$S^2_{reg} = \text{Varian regresi}$$

$$S^2_{sis} = \text{Varian sisa}$$

$$n = \text{Banyaknya responden}$$

(Ridwan,2004:187)

G. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara x dan y digunakan analisis regresi.

a. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini digunakan statistik t dengan model regresi linier sederhana,yaitu:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\bar{Y} = \text{Subyek dalam variabel yang diprediksikan}$$

$$a = \text{Nilai intercept (konstanta) harga Y jika X=0}$$

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (Ridwan,2004:145)

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji t, rumusnya adalah:

$$t_0 = \frac{b}{Sb}$$

Dimana:

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

Sb = Srandar deviasi

Kriteria penghitungan hipotesis diterima jika $T_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk=n-2$ dan $\alpha = 0,05$

2. Regresi Linier Multiple

Untuk hipotesis ketiga menggunakan statistik F dengan model regresi linier multipel, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Nilai intercept (konstanta) Y bila X=0

b = Koefisien arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka

peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas
(Sugiono,2004:204)

Sedangkan untuk mencari nilai b_n digunakan rumus sebagai berikut:

$$b_n = \frac{\sum X_{2i}^2 \sum Y_1 - \sum X_{2i} \sum X_{2i} Y}{n \sum X_{2i}^2 - (\sum X_{2i})^2}$$

(Ridwan, 2004:154)

Kemudian untuk menguji hipotesis dilanjutkan dengan statistik F dengan rumus:

$$F_h = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{sis}}{(n-k-1)}}$$

Dimana:

$$JK (reg) = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y$$

$$JK (sis) = \sum Y^2 - JK(reg)$$

n = Banyaknya responden

k = Banyaknya kelompok

dengan $F_t = F_{\alpha} (k:n-k-1)$

Dimana:

α = Tingkat signifikansi

k = Banyaknya kelompok

n = Banyaknya responden

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh, dengan $dk = (k:n-k-1)$ dan taraf signifikansi 0,05.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh, dengan $dk = (k:n-k-1)$ dan taraf signifikansi 0, 05.
(Ridwan,2004:154)